

GAYA BAHASA DAKWAH DALAM AKUN “TIK TOK” RISYAD BAYA’SUD (Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Teks Ceramah)

Siti Nur Assiyah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh
email: sitinurassiyah08@gmail.com

ABSTRAK

Gaya bahasa dakwah adalah salah satu ciri khas yang dilakukan pada pendakwah saat membawakan materi terutama baik yang baru ingin memulai hijrah, yang tadinya belum mengenal Islam lebih dalam karena tidak semua ustadz atau pendakwah muda yang ada di era zaman sekarang karena seiring perkembangan teknologi sekarang lebih canggih gaya bahasa dalam dakwah mengikuti zaman Gen - Z membahas tentang percintaan, membahas maupun tentang bagaimana cara menyikapi fenomena baru baru, gaya yang disampaikan oleh Risyad Baya sud yaitu anak muda, sehingga dalam menyampaikan gaya bahasa dakwah melalui video kajian di media sosial, seperti TikTok @risyard_bay, digunakan bahasa yang khas dan sesuai dengan konteks dakwah.”sosial yaitu seperti Tik Tok @risyard bay. Bahasa dalam penyampaian dakwah sehari-hari maupun yang terjadi pada anak remaja. Didukung oleh fitur Tik Tok yaitu menduetkan video lainnya, yang disampaikan oleh Risyad Baya sud dan mudah di terima kepada khalayak Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ialah untuk menganalisis gaya bahasa dakwah dalam akun Tik Tok Risyad Baya sud dengan (alternatif pemilihan bahan ajar ceramah). Pada penelitian yang berjudul Gaya Bahasa Dakwah Pada media sosial Akun Tik Tok (@risyard bay). Pada kerangka teori penelitian ini mengacu pada teori-teori yang dikemukakan oleh Gorys Keraf dan Arikunto. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan partisipan atau subjek yang terlibat dalam penelitian. Dalam kasus akun TikTok @risyard_bay, penelitian ini menggunakan beberapa video sebagai sumber data. Dalam analisis gaya bahasa yang digunakan oleh Risyad Baya’sud, ditemukan variasi strategi dan karakteristik. Gaya bahasa yang digunakan mencakup pemilihan kata formal dan informal, serta penggunaan klimaks, antiklimaks, dan pengulangan dalam kalimat. Semua ini berkontribusi pada pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial tersebut.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Dakwah, Akun Tik Tok, Risyad Baya’sud @risyard_bay

ABSTRACT

The style of da'wah language is one of the characteristics that preachers use when delivering material, especially those who are just starting to emigrate, who previously did not know Islam in depth because not all ustadz or young preachers are in the current era. Because with the development of technology, it is now more sophisticated. The language style in da'wah follows the Gen - Z era, discussing love, discussing and about how to react to new phenomena, the style conveyed by Risyad Baya is that of young people, so in conveying the language style of da'wah through study videos on social media, such as TikTok @ risyard_bay, language is used that is unique and appropriate to the context of social da'wah, namely like Tik Tok @risyard bay. Language in everyday delivery of da'wah and what happens to teenagers. Supported by the Tik Tok feature, which is a duet with another video, delivered by Risyad Baya Sud and easily accepted by the audience. The research objective in writing this thesis is to analyze the style of

preaching language in Risyad Baya Sud's Tik Tok account with (alternative selection of lecture teaching materials). In research entitled Da'wah Language Style on Tik Tok Account Social Media (@risyard bay). The theoretical framework of this research refers to the theories put forward by Gorys Keraf and Arikunto. The qualitative research method with a descriptive approach allows researchers to interact directly with participants or subjects involved in the research. In the case of the TikTok account @risyard_bay, this research uses several videos as data sources. In analyzing the language styles used by Risyad Baya'sud, variations in strategies and characteristics were found. The language style used includes formal and informal word choices, as well as the use of climax, anticlimax and repetition in sentences. All of this contributes to the da'wah message conveyed through social media..

Keywords: *Language Style, Da'wah, Tik Tok Account, Risyad Baya'sud @risyard_bay*

PENDAHULUAN

Bahasa dapat menimbulkan masalah yang cukup serius jika salah satu atau pihak yang berhubungan mengalami kesalahpahaman. Bahasa memiliki berbagai ragam bahasa yang dipakai sebagai sarana komunikasi, bertukar pikiran, serta berbagi pengalaman. Bahasa juga dapat digunakan dalam bentuk tulisan contohnya, surat kabar, majalah, buku dan lainnya.

Dalam dakwah, sering kali ditekankan penggunaan bahasa yang jelas, sederhana, dan yang dapat menjangkau audiens secara luas. Pemilihan kata-kata yang mudah dimengerti oleh berbagai lapisan masyarakat memudahkan penyebaran pesan keagamaan. Penggunaan gaya retorika yang memotivasi dan persuasif juga berperan penting dalam meningkatkan daya tarik dan efektivitas dari dakwah itu sendiri.

Gaya bahasa yang digunakan di TikTok biasanya singkat dan kreatif, serta sering mengikuti tren yang sedang populer. Karena durasi video yang terbatas, pesan yang disampaikan harus langsung menarik dan dapat dengan cepat menangkap perhatian penonton. Penggunaan bahasa yang efisien, termasuk penggunaan singkatan dan frasa yang sedang tren, membantu

meningkatkan kepopuleran konten tersebut.

Dakwah telah mengalami evolusi di era modern ini, terutama dengan penyebarannya melalui media sosial. TikTok, sebagai aplikasi yang populer dan sering menjadi topik pembicaraan, berhasil menarik minat berbagai usia, dari muda sampai tua, yang umumnya menggunakannya sebagai sarana hiburan.

Dalam video tersebut ada seseorang yang tidak suka dengan postingan tentang Rohingnya masuk ke Indonesia dan serangan Isriwil atau Israel terhadap Palestina atau Gaza. Rohingnya datang ke Indonesia untuk menetap ke Indonesia hanya oleh penduduk Indonesia menolak kedatangan Rohingnya ke daerah aceh selanjutnya penduduk rohingnya datang ke daerah yang ada di Indonesia lainnya untuk menetap.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Siswono (2014:58), karena memungkinkan analisis yang rinci dan mendalam terhadap data deskriptif dalam gaya bahasa. Hasilnya lebih mudah dipahami dan secara langsung memberikan manfaat yang dapat memandu tindakan dan kebijakan

dengan lebih jelas dan terperinci untuk perbaikan yang diinginkan

Arikunto (2014:7-8) menjelaskan bahwa metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, digunakan untuk mengetahui tentang permasalahan fokus penelitian ini adalah pada analisis gaya bahasa yang digunakan dalam konten dakwah pada akun TikTok milik Risyad Baya’sud @risyad_bay (Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Teks Ceramah). Penelitian deskriptif memiliki metode dengan mengumpulkan data dari beberapa gaya bahasa karena adanya penerapan metode kualitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam konteks penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dilaksanakan di lingkungan yang alami atau natural setting. Ini melibatkan penggunaan sumber data primer dan sekunder. Teknik yang paling sering digunakan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam subjek penelitian. Selain itu, kajian literatur dan dokumentasi juga menjadi bagian penting dalam proses pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:309), pengumpulan data adalah elemen krusial dalam analisis penelitian dan harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan integritas data.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:244) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses sistematis untuk mengevaluasi data yang diperoleh melalui observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, mendetailkan ke dalam unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, dan menyusunnya menjadi pola yang koheren. Langkah selanjutnya adalah memilih informasi yang paling relevan untuk dipelajari dan menyusun kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Profil Risyad Baya’sud

Risyad Ubaidillah, yang akrab disapa risyad_bay, merupakan pendakwah generasi baru sekaligus influencer di platform TikTok dengan akun @risyad_bay. Dia menempuh pendidikan yang beraneka ragam, termasuk TK Aisyiyah, SD madrasah iptidaiyyah, dan SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro. Risyad juga menghabiskan waktu di Pondok Pesantren, termasuk enam bulan di Pondok Modern Darusallam di Ponegoro dan dua setengah tahun di Mahad Al Irsyad al Islamiyah Bondowoso. Setelah menyelesaikan pendidikannya di sana pada tahun 2020, ia kini sedang menempuh pendidikan tinggi di bidang Ilmu Komunikasi dan kini berada di semester enam Jurusan Ilmu Qur’an dan Tafsir di Universitas Muhammadiyah Cirebon. Risyad lahir di Bojonegoro, Jawa Timur, pada tanggal 21 September 2001 dan memiliki keturunan Arab Yaman dari kedua orang tuanya. Risyad Baya’sud memulai perjalanannya sebagai pendakwah di media sosial setelah mengenali potensi yang ada untuk menyebarkan pesan dakwah. Khususnya di TikTok, ia menyadari bahwa aplikasi ini pada awalnya tidak dianggap sebagai platform yang mendidik atau sarana untuk berdakwah. Namun, terinspirasi oleh Husain Basyaiban yang telah terlebih dahulu menggunakan TikTok untuk dakwah, Risyad memutuskan untuk memanfaatkan platform ini. Ia melihat TikTok sebagai kesempatan yang besar, terutama karena algoritmanya yang memungkinkan penyebaran pesan dakwah secara efisien dan cepat ke khalayak luas.

Akun Tik Tok Risyad Baya’sud

Akun TikTok @risyad_bay adalah akun pribadi Risyad Baya’sud

yang populer dengan 1.1 juta pengikut dan 59.8 juta suka. Profilnya, yang bertuliskan “Teman sharingmu” sebagai bio, menampilkan berbagai playlist seperti “macam-macam bacaan shalat!”, “khusus ikhwan!”, “ayat-ayat special”, “do’a-do’a”, “seputar pemakaman umum”, dan “riba di sekeliling kita?”. Konten yang dibagikan Risyad mencakup berbagai topik dakwah, tidak terbatas pada satu tema, melainkan mencakup spektrum yang luas untuk edukasi dan inspirasi pengikutnya. Akun TikTok @risiyad_bay menonjol karena konten dakwahnya yang mudah dimengerti oleh generasi muda dan disampaikan dengan cara yang trendi, lembut, dan humoris namun tetap jelas dan langsung pada poinnya. Risyad Baya’sud juga aktif dalam mengoreksi konten dakwah yang menurutnya tidak sesuai dengan ajaran Islam, dengan cara menyambung (stitch) video tersebut dan memberikan penjelasan yang lebih terperinci dan akurat. Setiap konten yang ia buat selalu didukung oleh sumber yang kredibel, termasuk ayat-ayat Al-Qur’an, hadits, pendapat para ulama, dan sumber-sumber Islam lainnya.

Video TikTok milik Risyad Baya’sud menampilkan dirinya yang merespons pertanyaan-pertanyaan tentang Islam dari komentar pengguna. Ia menggunakan bahasa yang relatable bagi generasi muda, seringkali memasukkan hadits atau ayat Al-Quran untuk memperkuat pesannya. Gaya bahasa yang unik dan kontemporer ini tidak hanya menarik perhatian audiens tetapi juga menjadi subjek penelitian tentang bagaimana gaya bahasa dakwah dapat diintegrasikan ke dalam materi ajar, khususnya untuk KD 3.6 yang berfokus pada pemahaman isi, struktur, dan penggunaan bahasa dalam ceramah.

Penelitian tentang dakwah Risyad Baya’sud fokus pada video-video

di akun TikTok @risiyad_bay yang berdurasi antara satu hingga tiga menit. Beberapa video yang akan ditinjau meliputi topik-topik seperti:

1. **Dibalik Genosida Palestina Ada Dalang Tak Terlihat Yaitu? Israel Dan Ustadz** - membahas dalang yang tidak terlihat di balik genosida Palestina.
2. **Simbol Semangka** - menganalisis simbolisme semangka dalam konteks tertentu.
3. **Pengikut Satanisnya Hindia Nih** - mengupas tentang pengikut satanisme di Hindia.
4. **Game Paling Aneh** - mengeksplorasi game-game yang dianggap aneh.
5. **Toxic Masculinity Berkedok Ceramah Agama** - membicarakan tentang toxic masculinity yang tersembunyi di balik ceramah agama.
6. **Emilly!!** - kemungkinan membahas karakter atau topik yang berkaitan dengan nama Emilly.
7. **Ini Loh... Pendosa Yang Di Cintai Allah** - mengungkapkan tentang pendosa yang masih dicintai oleh Allah.
8. **Rohingnya Simulasi Isriwil** - membahas simulasi yang berkaitan dengan Rohingya dan Isriwil.
9. **Rohingnya Simulasi Isriwil Part 2** - lanjutan dari pembahasan simulasi Rohingya dan Isriwil.
10. **Esensi Sholawat Atau Esensi Gendang** - yang Di Sampaikan - membedah esensi dari sholawat dibandingkan dengan esensi gendang.

Pada konten konten Risyad Baya’sud seringkali menyampaikan

dengan Al-Qur'an kemudian dijelaskan dengan secara singkat dan langsung kepada inti pada topik yang akan diulas dengan bahasa yang ringan dan dapat di pahami. Pada umumnya hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, kemudian ada bagian pembahasan. Seperti dalam template ini, ada sub-sub judul hasil dan pembahasan yang terpisah.

Hasil penelitian menunjukkan keragaman gaya bahasa dakwah di akun TikTok Risyad Baya'sud. Pertama, terdapat delapan postingan yang menampilkan gaya bahasa percakapan, satu postingan dengan gaya bahasa tidak resmi, dan satu postingan dengan gaya bahasa resmi. Kedua, dalam struktur kalimat, ditemukan tiga postingan dengan gaya klimaks, dua dengan antiklimaks, dua dengan antitesis, satu dengan paralelisme, dan dua dengan repetisi. Ketiga, dari segi ketidaklangsungan makna, ada tujuh postingan dengan gaya retorik dan tiga dengan kiasan. Keempat, berdasarkan nada, empat postingan menunjukkan gaya sederhana, dua dengan nada mulia dan bertenaga, serta empat dengan gaya menengah.

Pembahasan

Hasil uraian penelitian yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

Karakteristik gaya bahasa dakwah pada media sosial akun tik-tok Risyad Baya'sud

- 1. Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata**
- 2. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat**
- 3. Gaya Bahasa Berdasarkan Ketidaklangsungan Makna**
- 4. Gaya Bahasa Berdasarkan Nada**

Bahan Teks Ceramah Yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Beretorika

Teks ceramah merupakan bentuk komunikasi yang berisi informasi, pengetahuan, dan nasihat yang disampaikan kepada khalayak oleh individu yang memiliki keahlian di bidang tertentu, baik melalui cara langsung maupun melalui media elektronik dan digital. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, teks ceramah tidak melibatkan interaksi langsung antara pembicara dan pendengar. Teks ceramah memiliki karakteristik tertentu, seperti penyampaian penjelasan atau informasi yang jelas kepada pendengar, dan disampaikan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya. Struktur teks ceramah yang efektif terdiri dari tiga bagian utama: pendahuluan, isi, dan penutup. Isi ceramah harus relevan dengan tema dan konteks yang dibahas. Penggunaan bahasa dalam ceramah haruslah sesuai dengan standar Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan disampaikan dengan cara yang mudah dimengerti oleh audiens, peserta didik serta pendidik. Topik yang dipilih dapat berupa nasihat, petunjuk, atau pengetahuan. Pendengar dapat mendengarkan teks ceramah dengan fleksibel, tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Teks ceramah juga dapat berfungsi sebagai seruan untuk mengubah sikap atau tindakan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Teks ceramah pun berisi argumentasi yang sesuai, fakta yang terjadi, data yang diperoleh dalam memperkuat topik yang sedang dibahas atau di bicarakan.

Teks ceramah memiliki beragam fungsi, antara lain: sebagai medium informasi untuk menyampaikan berita terkini atau informasi penting kepada audiens. Ceramah juga bersifat persuasif, yang bertujuan untuk menjelaskan isi berita atau informasi dan berupaya untuk memengaruhi pemikiran serta tindakan pendengar. Selain itu, ceramah dapat bersifat rekreasi atau

untuk menghibur pendengar. Bahan ajar Teks Ceramah dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan beretorika. Dalam modul pembelajaran, siswa akan memahami struktur teks ceramah dan kaidah kebahasaannya. Materi ini melibatkan penggunaan kata ganti orang, konjungsi, dan kalimat persuasif. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kreativitas, inovasi, dan produktivitas dalam berbicara.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian pertama disimpulkan mengenai bahwa karakteristik gaya bahasa dakwah pada media sosial akun tik-tok Risyad Baya'sud atau dikenal dengan risyad_bay menggunakan karakteristik yang tegas, mengarahkan, serta meluruskan

Permasalahan tentang content dibalik genosida palestina ada dalang tak terlihat yaitu?! Israel dan ustadz, symbol semangka, pengikut santanisnya hindia nih, game paling aneh, toxic masculinity berkedok ceramah agama, emilly!!, ini loh.. pendosa yang di cintai allah, rohingnya simulasi isriwil!!, dan rohingnya simulasi isriwil!! part 2. Untuk lebih mudah dapat di pahami dalam kalangan anak muda di era milenial atau Gen-Z sekarang sangat beragam didalam berdakwah di media sosial Tik Tok @risiyad_bay. Pada rumusan masalah kedua yaitu bahan ajar Teks Ceramah dapat meningkatkan kemampuan beretorika bahwa bahan ajar yang menggunakan sesuai dengan secara bertahap mulai menentukan pemilihan kata yang tepat, sopan santun, menarik, nada, struktur kalimat sesuai dengan kammus besar bahasa Indonesia serta berdasarkan pada kalimat langsung tidaknya makna yang telah dibuat. Bahan ajar teks ceramah pula dapat sesuai pada yang akan dipelajari oleh pendidik maupun oleh peserta didik di

sekolah. Teks ceramah pada bahan ajar yang digunakan dapat di pahami, mengikuti perkembangan trend yang ada di masyarakat, agar peserta didik mampu mengekspresikan apa yang di pelajari dalam teks ceramah tersebut. Adapun dalam pembelajaran harus kreatif, menyesuaikan pada karakter siswa atau yang digemari peserta didik. Analisis gaya bahasa dakwah di akun Tik Tok Risyad Baya'sud menunjukkan variasi yang signifikan. Dalam hal pilihan kata, terdapat sembilan postingan yang menggunakan gaya percakapan dan satu dengan gaya resmi. Dari perspektif struktur kalimat, ada tiga postingan yang memanfaatkan klimaks, dua dengan antiklimaks, dua dengan antitesis, satu dengan paralelisme, dan dua dengan repetisi. Mengenai ketidaklangsungan makna, ditemukan tujuh postingan yang

menggunakan retorik dan tiga dengan kiasan. Untuk nada, empat postingan memperlihatkan gaya sederhana, dua dengan nada mulia dan bertenaga, serta empat dengan gaya menengah. Teori yang digunakan menekankan bahwa gaya bahasa yang baik harus mencakup kejujuran, kesopanan, dan daya tarik. Postingan tersebut menunjukkan kejujuran melalui penggunaan bahasa yang tepat dan tidak berbelit-belit. Kesopanan terlihat dari kejelasan dan singkatnya

postingan, membuatnya mudah dipahami oleh masyarakat. Daya tarik tercapai melalui penggunaan imajinasi dan pemahaman yang baik dalam postingan. Penelitian ini juga menemukan bahwa gaya bahasa dakwah Risyad Baya'sud sesuai dengan kriteria bahan ajar untuk pembelajaran SMA yang ditetapkan oleh Depdiknas, yang mencakup prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Setiap aspek yang diteliti berkaitan dengan indikator-indikator yang sesuai dengan prinsip-

prinsip ini, menunjukkan bahwa siswa dapat menganalisis unsur kebahasaan dengan benar untuk menghasilkan materi pembelajaran yang efektif. Dalam mempertimbangkan prinsip atau kriteria bahan ajar, bentuk bahan ajar yang efektif harus memperhatikan tingkat kesulitan dan kelas, serta cakupan materi dan metode pengembangannya. Temuan penelitian ini dapat diterapkan dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI, khususnya untuk Kompetensi Dasar (KD) 3.6 yang berkaitan dengan analisis isi, struktur, dan aspek kebahasaan dalam teks ceramah. Peneliti menggunakan pendekatan induktif dalam pengembangan bahan ajar, dimulai dengan penyajian data empiris secara rinci di awal, diikuti dengan informasi umum dan penarikan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto (2014: 7-8) *Metode Penelitian*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Arsjad Maidar G & Mukti U.S (1993) *Ceramah Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*: Erlangga. FKIP universitas Balikpapan. (2013).
- Bogdan.R.C & Biklen (Moleong,1999:3) *Prosedur Penelitian*
- Departemen Pendidikan Nasional (Dediknas). (2008 : 7) *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Depdiknas. Jakarta.
- Iskandar wassid dan dadang suhendar (2011:171). *Dalam penyusunan bahan ajar* . Yana Wardana (2010:29). *Dalam penyusunan bahan ajar*
- Keraf 2002 :129- 131) *Gaya berdasarkan Langsung tidak – nya makna Seri Retorika* Jakarta
- ,2004, PT. Gramedia Pustaka Utama
- Metode Penelitian
<https://eprints.uny.ac.id/53574/4/4.BAB%20III%20TAS%201341624007.pdf>
- Penelitian kuantitatif pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif R& D) Penerbit Bandung AFABETA
- Siswono 2014: 58) *metode penelitian ,penelitian kualitatif dalam gaya bahasa*
- Sugiyono 2016:11) *Sumber data penelitian kualitatif, metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kuitatif dan R & D)* Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono 2016 :14) *sumber data metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kuitatif dan R & D)* Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono (2016 :156) *Sumber data metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kuitatif dan R & D)* Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono (2017:309) *Metode dan Teknik Pengumpulan data*
- Sugiyono (2017 :244) *Metode dan Teknik Analisis Data*
- Sugiyono (2016 :91) *Kerangka Pemikiran metode penelitian pendidikan (pendekatankuantitatif, kuitatif dan R & D)* Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sumber lain :
<https://www.liputan6.com/hot/read/5257081/pengertian-dakwah-dalam-islam-ketahui-tujuan-dan-jenis-jenisnya>
file:///C:/Users/puji%20pangestu/Downloads/analisis%20teks%20ceramah.pdf

<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/article/download/2068/952/>

https://fliphtml5.com/tbujh/uoyw#google_vignette

<https://123dok.com/article/karakteristik-tiktok-tinjauan-pustaka-analisis-content-marketing-keputusan.zx5d700n>

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/01/11/tiktok-jadi-andalan-mencari-hiburan-edukasi-dan-komedi>

<https://files1.simpkb.id>rpp>